

## **Pengaruh *Profitability, Leverage, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021)**

***Safitri<sup>1)</sup>, Farid Addy Sumantri<sup>2)</sup>***  
***Universitas Buddhi Dharma<sup>123</sup>***

Email : [SafitriD1612@gmail.com](mailto:SafitriD1612@gmail.com), [farid\\_addy@yahoo.com](mailto:farid_addy@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding*. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *profitability, leverage, growth opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor barang industri barang konsumsi. Sampel penelitian yang digunakan laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Sampel ini diambil dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 yang telah melewati tahap eliminasi dalam kriteria pengambilan sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa *profitability, leverage, growth opportunity* berpengaruh terhadap *cash holding* dimana nilai  $\alpha > 0,05$ , atau  $0,000 < 0,05$ .

Kata Kunci: ***Profitability, Leverage, Growth Opportunity dan Cash Holding.***

### **ABSTRACT**

*This study aims to re-examine the factors that influence cash holdings. The factors tested in this study are profitability, leverage, growth opportunity for cash holdings in companies in the consumer goods industry sector. The research sample used the financial statements of companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. This sample was taken by purposive sampling method with a total sample of 80 which had passed the elimination stage in the sampling criteria. The data analysis method used was multiple linear regression analysis which was processed using SPSS version 25 software.*

*Based on the results of this study, it proves that profitability, leverage, growth opportunity have an effect on cash holding where the value of  $\alpha > 0.05$ , or  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords: *Profitability, Leverage, Growth Opportunity and Cash Holding.***

## PENDAHULUAN

Sangat penting bagi setiap perusahaan untuk memperhatikan keberadaan kas atau ketersediaan kas mengingat pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil saat ini. Dilansir dari *dpr.go.id* krisis ekonomi global masih berlangsung akibat belum pulihnya sebagian besar negara di dunia pasca penanggulangan pandemi Covid-19 serta konflik geopolitik Ukraina-Rusia yang telah merusak pasokan minyak dan pasokan energi dunia yang dampaknya tidak hanya bagi ekonomi global, tapi juga Indonesia.

Menurut SAK 2002 dalam (Sim, 2022, p. 68) Kas adalah alat pembayaran yang siap, bebas, cepat dan aman untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Jika dibandingkan dengan jenis aset lainnya, kas dapat dikatakan sebagai entitas perusahaan yang paling likuid untuk memenuhi kegiatan operasional. Karena pentingnya uang tunai, perusahaan harus menggunakan sumber daya yang tersedia dengan sebaik-baiknya untuk mengatasi masalah keuangan dalam aktivitas perusahaan yang terkait dengan kegiatan operasional atau investasi sehingga penangan kas sangat dibutuhkan.

Mempertahankan keseimbangan jumlah kas perusahaan adalah masalah yang umum dihadapi manajer keuangan ketika menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Penentuan likuiditas perusahaan merupakan keputusan krusial yang wajib ditentukan oleh manajer keuangan dalam kesinambungan kinerja keuangan perusahaan. Ketika sebuah perusahaan menerima kas, manajer harus memutuskan apakah kas tersebut akan digunakan untuk membayar dividen pemegang saham, merencanakan investasi, melakukan pembelian saham atau menyimpan kas tersebut untuk penggunaan lain di masa depan (Suherman, 2017).

Dalam penelitian ini *cash holding* diukur menggunakan kas dan setara kas terhadap total aset, berikut ini adalah tabel *cash holding* pada perusahaan sektor

industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 :

**Tabel I. 1**  
**Cash Holding Perusahaan Sektor Industri**  
**Barang Konsumsi 2018-2021**

No.	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
1	ADES	0,116	0,157	0,353	0,292	0,229
2	CAMP	0,280	0,329	0,440	0,532	0,395
3	GOOD	0,052	0,096	0,129	0,134	0,102
4	ICBP	0,335	0,503	0,460	0,599	0,474
5	INDF	0,265	0,438	0,451	0,544	0,424
6	KINO	0,067	0,057	0,035	0,038	0,049
7	MYOR	0,142	0,157	0,191	0,151	0,160
8	ROTI	0,295	0,253	0,227	0,181	0,239
9	ULTJ	0,260	0,309	0,188	0,216	0,243
10	UNVR	0,043	0,074	0,041	0,017	0,044
	MINIMUM	0,043	0,057	0,035	0,017	
	MAXIMUM	0,335	0,503	0,460	0,599	

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Pada tabel I.1 dapat diketahui hasil pengukuran *cash holding* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi periode 2018-2021 tertinggi yaitu pada tahun 2021 yaitu pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP) sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 dan 2021 yaitu pada perusahaan PT Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) dan PT Kino Indonesia, Tbk (KINO).

Perbedaan kas dan total aset menunjukkan betapa pentingnya faktor-faktor yang berbeda terhadap kemampuan perusahaan untuk memegang kas. Tanpa adanya kas, maka operasional perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar, keberadaan kas dalam perusahaan merupakan komponen penting yang harus diperhatikan sehingga perusahaan perlu memiliki uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya Angelia & Dwimuyani (2019) dalam (Suci & Susilowati, 2021). Maka dari itu, perusahaan harus dapat mengidentifikasi dan mengelola ketersediaan jumlah kas agar sesuai dengan kebutuhan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Profitability

Menurut (Ompusunggu, 2021, p. 39) dalam buku Manajemen Keuangan menyatakan bahwa :

“Kemampuan untuk mendapatkan laba atau laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas dinilai dengan rasio profitabilitas perusahaan berdasarkan basis pengukuran tertentu.”

Efektivitas dan efisiensi manajemen dapat dinilai dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Rasio profitabilitas ialah sebuah rasio yang dipergunakan dalam penilaian efektivitas secara menyeluruh yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atas penjualan dan juga investasi yang dilakukan (Sanjaya & Limajatini, 2022). Semakin tinggi nilai rasio *profitability* maka semakin baik kondisi perusahaan. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi indikator penting seberapa baik perusahaan mampu menjalankan bisnisnya dengan menghasilkan *return* yang lebih tinggi dibanding dengan resikonya.

### Leverage

*Leverage* merupakan rasio solvabilitas atau *leverage ratio* yang menentukan berapa banyak kegiatan perusahaan yang dibiayai dengan utang (Sutisman, *et al.*). Pemakaian utang yang terlalu besar akan memberikan ancaman bagi perusahaan dikarenakan akan masuk pada kategori *extreme leverage* atau utang ekstrem (Selistiawati *et al.*, 2022) Perusahaan akan dalam keadaan bahaya apabila tingkat utang yang dimiliki terlalu tinggi. *Leverage* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai jumlah aset perusahaan yang didanai oleh utang (Sari & Wi, 2022). Resiko yang akan didapatkan perusahaan akan semakin tinggi seiring dengan tingkat *leverage*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi sangat bergantung pada pinjaman eksternal untuk membayar asetnya.

### Growth Opportunity

Menurut (Sudarno, 2022, p. 101) dalam buku Teori Penelitian Keuangan menyatakan bahwa :

“*Growth opportunity* atau pertumbuhan perusahaan adalah gambaran dari nilai suatu perusahaan, yang berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan.”

Manajer perusahaan harus membuat keputusan khusus ketika menghadapi peluang pertumbuhan perusahaan mereka karena setiap perusahaan memiliki tingkat kemungkinan pertumbuhan yang berbeda. *Growth opportunity* atau peluang pertumbuhan perusahaan dapat disebut sebagai peluang investasi yang diperoleh perusahaan.

### Cash Holding

*Cash holding* adalah kas yang dimiliki oleh perusahaan atau tersedia untuk investasi dalam aset tetap dan untuk didistribusikan kepada investor. Oleh karena itu, *cash holding* dianggap sebagai alat pembayaran dan ekuivalen kas yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang. Likuiditas yang cukup berarti bahwa perusahaan memiliki kemauan yang baik untuk membayar. Perusahaan berusaha untuk menyediakan jumlah uang tunai yang optimal, yang artinya tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit (Suherman, 2017). Menentukan berapa banyak uang yang harus dipegang adalah salah satu keputusan perusahaan terpenting yang harus dibuat oleh manajer keuangan.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis data secara sistematis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *profitability*, *leverage*, *growth opportunity* terhadap *cash holding*. Penelitian ini menggunakan data sekunder.

### Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2021.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Data tersebut dapat diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian 2018-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode teknik *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan peneliti untuk dijadikan sampel penelitian pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit pada periode tahun 2018-2021.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah.

4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam periode tahun 2018-2021.
5. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki data lengkap selama periode penelitian tahun 2018-2021.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode, yaitu metode kepustakaan dan teknik dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

(Ghozali, 2018, p. 19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan pemahaman umum tentang data seperti yang terlihat pada mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis serta skewness.

#### Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2018, p. 107) pengujian atas beberapa asumsi klasik dilakukan untuk menentukan ketepatan model yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Adapun model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$CH = \alpha + \beta_1 \cdot ROA + \beta_2 \cdot LEV + \beta_3 \cdot GO + \varepsilon$$

Keterangan :

CH	= Cash holding
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
ROA	= Profitability
LEV	= Leverage
GO	= Growth Opportunity
$\varepsilon$	= error (Kesalahan)

## Pengujian Hipotesis

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menggambarkan seberapa kuat model dalam dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu.

### Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai sig < 0,05 maka Ha diterima, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai sig > 0,05 maka Ha ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

### Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mempengaruhi variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai < 0,05 maka berpengaruh signifikan, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL

### Pengujian Hipotesis

### Pengujian Analisis Linear Berganda dan Uji Signifikan Parsial t

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	.304	.040		7.627	.000
Profitability	.350	.165	.188	2.124	.037
Leverage	-.518	.083	-.553	-6.241	.000
Growth Opportunity	.248	.094	.233	2.635	.010

a. Dependent Variable: Cash Holding

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada gambar di atas maka dapat ditarik persamaan regresi linier berganda sebagai

berikut :

$$CH = 0,304 + 0,350ROA - 0,518LEV + 0,248GO + \epsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai signifikan yang diperoleh variabel *profitability* adalah  $0,037 < 0,05$ , maka *profitability* berpengaruh terhadap *cash holding*.
2. Nilai signifikan yang diperoleh variabel *leverage* adalah  $0,000 < 0,05$ , maka *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*.
3. Nilai signifikan yang diperoleh variabel *growth opportunity* adalah  $0,010 < 0,05$ , maka *growth opportunity* berpengaruh terhadap *cash holding*.

### Pengujian Statistik F

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.767	3	.256	17.323	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.121	76	.015		
	Total	1.888	79			

a. Dependent Variable: Cash Holding  
 b. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, Profitability, Leverage

Berdasarkan hasil uji f pada gambar IV.18 hasil nilai f hitung 17,323 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2,72 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih rendah dari nilai 0,05. Dari hasil uji f di atas disimpulkan bahwa model penelitian yang dilakukan dikatakan dapat diterima karena nilai signifikansi dibawah 0,05 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Maka hipotesis keempat diajukan dalam penelitian ini dapat diterima dan terbukti.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *profitability* terhadap *cash holding*

Pada penelitian ini didapatkan uji parsial atas *profitability* yang menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,350 dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,124 > 1,991$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai signifikan  $0,037 < 0,05$  ( $\alpha$ ). Hal ini

menunjukkan bahwa variabel *profitability* berpengaruh terhadap *cash holding*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputri & Kuswardono (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *cash holding* dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Suci & Susilowati (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

#### **Pengaruh *leverage* terhadap *cash holding***

Pada penelitian ini didapatkan uji parsial atas *leverage* yang menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,518 dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $6,241 > 1,991$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap *cash holding*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurwani (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holding* dan tidak sejalan dengan hasil penelitian Abbas *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

#### **Pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding***

Pada penelitian ini didapatkan uji parsial atas *leverage* yang menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,248 dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,635 > 1,991$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai signifikan  $0,010 < 0,05$  ( $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *growth opportunity* berpengaruh dan signifikan terhadap *cash holding*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Liestyasih & Wiagustini (2017) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap *cash holding* dan tidak sejalan dengan hasil penelitian Hayati (2020) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

#### **Pengaruh *profitability*, *leverage* dan *growth opportunity* terhadap *cash holding***

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $17,323 > F_{tabel}$  2,72 dengan nilai signifikansi yakni sebesar  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, *leverage*, dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap *cash holding*. Dari hasil uji hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan *cash holding* sangat penting pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terbukti pada 3 variabel yakni *profitability*, *leverage*, dan *growth opportunity* secara simultan berpengaruh terhadap *cash holding*.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *profitability*, *leverage*, dan *growth opportunity* terhadap *cash holding*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. *Profitability* dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap *cash holding*. Hal ini dapat dibuktikan dengan ROA memiliki nilai  $t_{hitung}$  ( $2,124$ )  $> t_{tabel}$  ( $1,991$ ) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 yakni ( $0,037 < 0,05$ ).
2. *Leverage* dengan *debt to total asset ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *cash holding*. Hal ini dapat dibuktikan dengan DAR memiliki nilai  $t_{hitung}$  ( $6,241$ )  $> t_{tabel}$  ( $1,991$ ) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 yakni ( $0,000 < 0,05$ ).
3. *Growth opportunity* dengan *debt to total asset ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *cash holding*. Hal ini dapat dibuktikan dengan DAR memiliki nilai  $t_{hitung}$  ( $2,635$ )  $> t_{tabel}$  ( $1,991$ ) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 yakni ( $0,010 < 0,05$ ).

## REFERENSI

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ompusunggu, H. (2021). *Manajemen Keuangan*. CV BATAM PUBLISHER. [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen\\_Keuangan/LKVYEEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=manajemen+keuangan+ompusunggu&pg=PP1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan/LKVYEEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=manajemen+keuangan+ompusunggu&pg=PP1&printsec=frontcover)
- Sanjaya, V., & Limajatini. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property, Real Estate dan Building Construction Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 -2020. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(X), 10.
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8.
- Selistiawati, H., Sumantri, F. A., Dharma, U. B., Incentive, T., & Assets, I. (2022). *Pengaruh Leverage , Tunneling Incentive Dan Intangibel Assets Terhadap Keputusan Transfer Pricing ( Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – The Effect Of Leverage , Tunneling Incentive*. 3.
- Sim, S. (2022). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN (FUNDAMENTALS OF FINANCIAL MANAGEMENT)*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://doi.org/9786232278523>
- Suci, M. S. M., & Susilowati, Y. (2021). Analisis Pengaruh Profitability, Cash Flow, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Media Bina*, 15(12), 5821–5832.
- Sudarno. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi. [https://www.google.co.id/books/edition/TEORI\\_PENELITIAN\\_KEUANGAN/LpSbEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_PENELITIAN_KEUANGAN/LpSbEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)
- Suherman, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.255>